

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat 114 SPBU di Sumatera Barat yang tersebar di 19 kab/kota. Selain itu, juga terdapat sebanyak 4 lokasi rawan banjir di Sumatera Barat menurut BPBD Sumbar. Semua perjalanan dari terminal BBM di Bungus Teluk Kabung ke seluruh SPBU, teridentifikasi minimal melewati satu daerah rawan longsor. Maksimal terdapat empat lokasi rawan longsor yang dilewati oleh truk pengangkut BBM untuk sampai ke masing-masing SPBU. Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian analisa risiko menggunakan matriks risiko, maka dari penelitian tersebut dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang telah didapat, terhitung ada 85 SPBU tersebar di sepanjang jalan nasional, 15 SPBU tersebar di jalan provinsi, dan 14 SPBU tersebar di jalan kabupaten/kota. Berdasarkan data dari BPBD Prov. Sumatera Barat, diketahui terdapat 4 titik rawan banjir, yaitu Air Haji, Pangkalan, Bungus Teluk Kabung, dan Koto Baru.
2. Berdasarkan frekuensi distribusi BBM, SPBU dengan tingkat frekuensi tertinggi yaitu SPBU Padang Sehati yang terdapat di Jl. Raya Indarung, Padang. Dari pengelompokan menggunakan matriks risiko diperoleh perjalanan menuju 74 SPBU dengan risiko Rendah , 34 SPBU dengan risiko Sedang, 5 SPBU dengan risiko Tinggi, serta 1 SPBU dengan risiko Ekstrim.

5.2 Saran

1. Daerah rawan banjir diusahakan diminimalisasi atau ditempatkan pos alat berat untuk membersihkan material apabila terjadi longsor.
2. Diperlukan perhatian serius terhadap pengangkutan BBM ke SPBU karena semua SPBU yang ada di daerah Sumatera Barat melewati daerah rawan banjir.
3. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai metode analisis matriks risiko, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut.
4. Pada penelitian selanjutnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas peneliti bisa memperbanyak teori mengenai penelitian yang akan diteliti.

